

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja menggunakan angka yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), dianalisis menggunakan statistik untuk dapat menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat data-data laporan keuangan pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Februari 2020 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang ditentukan untuk dipelajari dan kemudian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 11

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 42

ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³ Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018 yang berjumlah 30 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling dengan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018.
- b. Perusahaan yang secara konsisten masuk *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016-2018.
- c. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018.

Tabel 3.1
Kriteria Proses Seleksi Sampel

No	Kode Saham	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C
1	AALI	✓	-	✓
2	ADRO	✓	✓	✓
3	AKRA	✓	✓	✓
4	ASII	✓	✓	✓
5	ASRI	✓	-	✓
6	BSDE	✓	✓	✓
7	ICBP	✓	✓	✓
8	INCO	✓	✓	✓
9	INDF	✓	✓	✓
10	INTP	✓	-	✓
11	JSMR	✓	-	✓

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 78

12	KLBF	✓	✓	✓
13	LPKR	✓	-	✓
14	LPPF	✓	✓	✓
15	LSIP	✓	-	✓
16	MIKA	✓	-	✓
17	PGAS	✓	✓	✓
18	PTBA	✓	✓	✓
19	PTPP	✓	✓	✓
20	PWON	✓	-	✓
21	SCMA	✓	-	✓
22	SILO	✓	-	✓
23	SMGR	✓	✓	✓
24	SMRA	✓	✓	✓
25	SSMS	✓	-	✓
26	TLKM	✓	✓	✓
27	UNTR	✓	✓	✓
28	UNVR	✓	✓	✓
29	WIKA	✓	✓	✓
30	WSKT	✓	-	✓

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel berjumlah 18 perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	IPPF	Matahari Departemen Store Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	PTPP	PP (Persero) Tbk.
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
16	UNTR	United Tractors Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang menjadi objek dari pengamatan penelitian, dan sering juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian.⁶

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

- 1) *Return on Asset* (X1)
- 2) *Return on Equity* (X2)
- 3) *Earning per Share* (X3)

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham (Y)

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik tertentu

⁶ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 52. <https://books.google.co.id/>

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 4

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4

yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁹ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Varia bel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (X1)	Menurut Kasmir, <i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ¹⁰	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}^{11}}$	Rasio

⁹Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Salemba Medika, 2010), 51

¹⁰Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, *Jurnal Emba* 4, No. 2 (2016): 520. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13108>

¹¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 228

<i>Return on Equity</i> (X2)	Menurut Kasmir, <i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. ¹²	$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}^{13}$	Rasio
<i>Earning per Share</i> (X3)	Menurut Kasmir, mendefinisikan EPS sebagai kemampuan perusahaan untuk	$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga}}{\text{jumlah saham beredar}}$	

¹²Frendy Sondakh, “*Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014*” *jurnal Emba* 3, No. 2 (2015): 751. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8716>

¹³Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 230

¹⁴Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, “Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Riset Akuntansi* 5, No.1 (2013): 24. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/507/348>

	mendistribusi kan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya.		
Harga Saham (Y)	Menurut Jogiyanto, harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. ¹⁵	<i>Closing price</i> ¹⁶	Nominal

¹⁵Albertha W. Hutapea dkk, "Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Emba* 5, no.2 (2017): 542. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15718>

¹⁶Michel Suharli, "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai" *Jurnal*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah metode memperoleh data melalui catatan atau dokumen. Bisa berupa data, angka-angka gambar maupun photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara *kredibilitas*, *validitas*, maupun *legalitas* sudah dipenuhi.¹⁷ Penelitian ini menggunakan data dokumenter yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018 yang dipublikasikan.

F. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dari pihak lain atau dokumen.¹⁸

Peneliti memperoleh data yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (*annual report*). Data yang dikumpulkan yaitu berupa nilai angka statistik terkait variabel-variabel penelitian yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Data tersebut berasal dari data perusahaan dan data tentang informasi laporan keuangan perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Indeks* tahun 2016-2018 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan *software eviews 10* untuk mendapatkan hasil yang akurat, karena data dalam penelitian ini berbentuk data panel.

Maksi 6, no.2 (2006): 250.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/maksi/article/view/258/150>

¹⁷ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 129.
<https://books.google.co.id/>

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹ Analisis deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).²⁰

2. Estimasi model regresi data panel

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga alternative model pengolahannya yaitu sebagai berikut.²¹

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan interseptya.

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

Pemilihan model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel dapat diuji dengan beberapa pengujian di bawah ini:²²

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 142

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 23

²¹ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Danisa Media: Sleman, 2014), 70

²² Martina Rut Utami dkk, "Pengaruh DER, ROA, ROE EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia" *Jurnal off Applied Managerial Accounting* 2, No.2 (2018): 211-212

a. Uji Chow

Uji chow ini dilakukan untuk membandingkan dan memilih mana model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel antara model *common effect* dan *fixed effect* dengan menggunakan uji F test (chow tes) dimana tingkat signifikansinya adalah 0.05 (5%).

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

b. Uji Hausman

Uji hausman ini dilakukan untuk membandingkan dan memilih mana model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel antara model *fixed effect* dan *random effect* dengan menggunakan uji hausman tes dimana tingkat signifikansinya adalah 0.05 (5%).

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier ini dilakukan untuk membandingkan dan memilih mana model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel antara model *random effect* dan *common effect* (OLS).

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²³ Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan Jarque Bera. Adapun kriteria pengujian penelitian ini sebagai berikut.²⁴

²³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106

²⁴ Rizka Hadya, "Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel", *Jurnal Pundi* 1, No.3 (2017): 162

- 1) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $<0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Dengan kriteria:²⁵

- 1) Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.²⁶ Untuk

²⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104-105

²⁶Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 157

mengindikasikan adanya multikolinieritas di dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Jika antar variabel independen memiliki nilai korelasi di atas 0,80 maka terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Jika antar variabel independen memiliki nilai korelasi di bawah 0,80 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* antar pengamatan satu dengan lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan hasil perhitungan data sampel yang melatarbelakangi tidak tercantum dalam model data panel. Gejala ini sering terjadi pada data *cross section*, sehingga sangat dimungkinkan terjadi heterokedastisitas pada data panel. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dalam model regresi data panel dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut:²⁸

- 1) Jika variabel independen memiliki prob. $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika variabel independen memiliki prob. $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan data time series dengan cross section.²⁹ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS dan variabel dependen yaitu Harga saham. sehingga dapat diketahui persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

²⁷ Rizka Hadya, “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel”, 162

²⁸ Rizka Hadya, “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel”, 162

²⁹ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 70

$$Y = \beta_0 + \beta_{1it}X_{1it} + \beta_{2it}X_{2it} + \beta_{3it}X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Harga Saham

β_0 =Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_{1it} = ROA

X_{2it} = ROE

X_{3it} = EPS

ε = *error term*, secara normal terdistribusantara rata-rata 0

5. Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Sebagai ukuran ketetapan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk.
- b. Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variable penjelas X terhadap variable respon Y

6. Analisis Variansi / Uji F-Statistik

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen/terikat

³⁰ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259. <https://books.google.co.id/>

secara bersama-sama (simultan). Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut.³¹

- a. Jika Prob. (*F-statistic*) $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika Prob. (*F-statistic*) $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

7. Uji signifikansi parameter parsial (uji t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.³²

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut.³³

- a. Jika Prob. (*t-statistic*) $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika Prob. (*t-statistic*) $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

³¹ Asnidar, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur” *Jurnal Samudra Ekonometrika* 2, No.1 (2018): 8

³²Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97

³³ Rizka Hadya, “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel”, 163